

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah sampah menjadi isu serius bagi keberlangsungan dan pelestarian lingkungan hidup karena dampak buruknya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat (Marliani, 2014). Sampah dapat dihasilkan dari kegiatan produksi dan konsumsi, baik oleh produsen maupun konsumen. Pengelolaan sampah pada kegiatan produksi dilakukan untuk meningkatkan produktivitas input material yang digunakan. Pada sisi konsumsi, timbulan sampah akan meningkat dengan bertambahnya jumlah manusia. Jika tidak diimbangi dengan pengelolaan sampah yang baik, pertambahan jumlah sampah akan menyebabkan pencemaran dan mempengaruhi kesehatan lingkungan sekitar (Ismail, 2019).

Di antara berbagai jenis sampah, sampah plastik menjadi perhatian khusus karena dampaknya yang luas terhadap lingkungan. Hal ini dikarenakan plastik banyak digunakan dalam pembuatan segala aspek perlengkapan yang diperlukan manusia, sehingga akan menyebabkan timbulan sampah plastik dalam jumlah yang besar (Hidayati dkk, 2020). Pembuangan sampah plastik yang tidak bijaksana akan berdampak pada kelangsungan ekosistem dan akan bermuara di laut. Dampak plastik terhadap lingkungan antara lain mencemari tanah, air tanah, dan makhluk bawah tanah, mengganggu jalur air yang meresap ke dalam tanah, menurunkan kesuburan tanah karena plastik menghalangi sirkulasi udara di dalam tanah dan ruang gerak makhluk bawah tanah yang mampu menyuburkan tanah. Pembuangan sampah plastik sembarangan di sungai-sungai akan mengakibatkan pendangkalan sungai dan penyumbatan aliran sungai sehingga menyebabkan banjir (Wibowo, 2020). Untuk itu diperlukan suatu tindakan di dalam masyarakat untuk mengurangi sampah plastik yang ada di lingkungan (Wong, 2022).

Pengurangan timbulan sampah plastik, diantaranya dengan metode *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). *Reduce* adalah mengurangi penggunaan produk yang nantinya berpotensi menjadi sampah, *reuse* adalah menggunakan kembali produk yang sudah terpakai, sehingga sampah yang timbul dari produk-produk tersebut dapat dikurangi.

Recycle adalah mendaur ulang sampah menjadi produk baru melalui suatu proses tertentu (Ernawati & Nurcahyo, 2019). Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (Jakstranas) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, target pengelolaan sampah di Indonesia adalah sebesar 100% pada 2025, melalui 30% pengurangan sampah dan 70% penanganan sampah. Permasalahan peningkatan jumlah sampah plastik juga terjadi di Kota Padang. Hasil penelitian Ruslinda (2012) menunjukkan komposisi sampah plastik pada sumber domestik di Kota Padang sebesar 14,88% yang menempati urutan ketiga setelah sampah makanan dan sampah halaman. Penelitian Syahlan (2021) tentang potensi 3R sampah plastik pada sumber domestik didapatkan komposisi sampah plastik sebesar 19,62%. Komposisi sampah plastik terbesar pada sumber domestik adalah jenis PP 42,97% dan LDPE 32,36% dengan penggunaan terbesar berasal dari kemasan makanan sebesar 42,61% dan kemasan minuman 14,88%. Kegiatan 3R sampah plastik pada sumber domestik yang paling banyak dilakukan adalah daur ulang sampah plastik dengan menjual sampah tersebut ke sektor informal sebesar 25,48% dari total sampah plastik. Untuk mengkaji timbulan, komposisi serta kegiatan 3R sampah plastik dari sumber-sumber lainnya dilakukan penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada sumber komersial meliputi pasar, pertokoan, hotel, dan rumah makan. Dalam penelitian ini, selain didapatkan data timbulan dan komposisi sampah plastik di sumber komersial, juga dapat dianalisis kegiatan 3R sampah plastik yang sudah dilakukan serta potensi 3R sampah plastik, sehingga upaya pengurangan sampah plastik dapat dioptimalkan.

1.2 Maksud dan Tujuan penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan studi tentang kegiatan 3R sampah plastik dari sumber komersial di Kota Padang, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis timbulan dan komposisi sampah plastik yang berasal dari sumber komersial Kota Padang;
2. Mengidentifikasi eksisting kegiatan 3R sampah plastik dari sumber komersial Kota Padang;
3. Menganalisis potensi 3R sampah plastik dari sumber komersial Kota

Padang dan memberikan rekomendasi pengelolaan sampah plastik dengan menggunakan kegiatan 3R.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Memutakhirkan informasi mengenai timbulan serta komposisi sampah plastik yang berasal dari sumber komersial di Kota Padang, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai data dasar dalam perencanaan pengelolaan sampah plastik di wilayah tersebut.
2. Mengidentifikasi aktivitas serta potensi penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) terhadap sampah plastik dari sumber komersial di Kota Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada sumber komersial di Kota Padang meliputi pasar, pertokoan, hotel dan rumah makan;
2. Timbulan sampah plastik ditentukan dalam dua satuan, yaitu berat dan volume.
3. Komposisi sampah plastik diklasifikasikan berdasarkan jenis plastik serta fungsinya.
4. Kegiatan 3R sampah plastik diidentifikasi melalui pengisian kuesioner dan wawancara dengan responden, pengamatan langsung di tiap sumber komersial, serta pengukuran terhadap konversi kegiatan 3R.
5. Potensi kegiatan 3R dianalisis dengan menghitung peningkatan persentase penerapan 3R sampah plastik, menggunakan data pengelolaan yang dilakukan oleh sektor informal (lapak dan bank sampah) serta rujukan literatur.
6. Rekomendasi diberikan berdasarkan hasil penelitian dan literatur yang mendukung pengelolaan sampah plastik dengan menggunakan 3R.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan literatur yang mencakup pembahasan mengenai timbulan sampah, komposisi sampah, sumber timbulan sampah, karakteristik sampah, sampah plastik, serta kegiatan 3R.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat uraian mengenai tahapan penelitian yang dilaksanakan, metode pengambilan sampel yang digunakan, serta deskripsi lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil data yang diperoleh dari penelitian, meliputi timbulan dan komposisi sampah plastik, pelaksanaan kegiatan 3R sampah plastik, serta potensi pengembangan kegiatan 3R pada sumber komersial.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, serta memberikan saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian maupun pengelolaan selanjutnya.